

Abstrak

Muhammad Abdul Fahmi, *Model Penguatan Pesan Damai Ala Wahid Foundation Bagi Pemuda Muslim Jakarta Pusat*. Skripsi. Jakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Juli 2019.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa Indonesia kaya akan perbedaan sebagaimana tercermin dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika (Berbeda-beda tetapi tetap satu juga), semboyan tersebut mengandung harapan bahwa meskipun banyak perbedaan namun tetap dapat hidup berdampingan secara damai. Namun ketidakmampuan menyikapi perbedaan dapat memicu konflik bahkan kekerasan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan sebagai bentuk andil dalam menyuarakan perdamaian melalui konsep perdamaian Wahid Foundation yang berpondasi dari visi misi dan cita-cita K.H. Abdurrahman Wahid serta penerapannya dalam lingkungan masyarakat terutama pemuda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep perdamaian *Wahid Foundation* serta menganalisis penerapan dari konsep perdamaian K.H. Abdurrahman Wahid bagi para pemuda. Penelitian ini menggunakan teori Ursula Martius Franklin dan teori hokum logika biner tentang perdamaian. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, dokumentasi, studi literatur, dan wawancara.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah konsep perdamaian *Wahid Foundation* yaitu sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Sikap toleransi disini ditandai dengan menerima keberadaan orang atau penganut agama lain yang berbeda diiringi sikap menghargai sesama manusia, wujud dari toleransi tersebut adalah sikap menghargai pluralitas, menghargai pendapat, sikap keterbukaan terhadap perbedaan, membantu dan membela serta menghargai orang-orang yang tertindas atau mendapat perlakuan yang tidak adil, serta menjunjung tinggi persaudaraan sesama manusia. Para pemuda juga dapat menggunakan beberapa model *Wahid Foundation* dalam menerapkan konsep tersebut dilingkungan sekolah melalui program sekolah damai, yaitu dengan cara dialog, diskusi, dan simulasi. Dengan demikian pemuda dilatih berpikir kritis, terbuka, dan kreatif serta mampu menempatkan diri ketika dihadapkan pada situasi yang mengharuskan sikap toleransi diterapkan.

Abstract

Muhammad Abdul Fahmi, *Ala Wahid Foundation's Peace Message Strengthening Model for Central Jakarta Muslim Youth*. Essay. Jakarta: Islamic Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, July 2019.

This research has a background that Indonesia is rich in differences as reflected in the motto of Unity in Diversity (Different but still one), the slogan contains hope that despite many differences, it can still coexist peacefully. But the inability to respond to differences can lead to conflict and even violence. Therefore this research was carried out as a contribution in voicing peace through the Wahid Foundation's peace concept which is based on the vision and mission of K.H. Abdurrahman Wahid and its application in the community environment especially youth.

This study aims to analyze the concept of Wahid Foundation peace and analyze the application of the concept of peace K.H. Abdurrahman Wahid for young people. This study uses Ursula Martius Franklin's theory and legal theory of binary logic about peace. The method used is a qualitative research method by collecting data through field observations, documentation, literature studies, and interviews.

The results obtained from this study are the Wahid Foundation peace concept, namely tolerance and respect for differences. Tolerance here is characterized by accepting the existence of people or adherents of other different religions accompanied by respect for fellow human beings, a form of tolerance that is an attitude of respecting plurality, respecting opinions, an attitude of openness to diversity, helping and defending and respecting oppressed or treated people which is unfair, and upholds the brotherhood of fellow humans. The youth can also use several Wahid Foundation models in applying the concept in the school environment through peaceful school programs, namely by means of dialogue, discussion and simulation. Thus youth are trained to think critically, openly, and creatively and be able to place themselves when faced with situations that require tolerance to be applied.

الملخص

محمد عبد الفهمي ، نموذج تعزيز رسالة السلام لمؤسسة علاء وحيد للشباب المسلم في جاكرتا. أطروحة. جاكرتا: برنامج دراسة التعليم الإسلامي ، كلية العلوم الاجتماعية ، جامعة جاكرتا الحكومية ، يوليو ٢٠١٩ .

يحتوي هذا البحث على خلفية مفادها أن إندونيسيا غنية بالاختلافات كما يتضح من شعار الوحدة في التنوع (مختلف ولكن لا يزال واحداً) ، يحتوي الشعار على أمل أنه على الرغم من العديد من الاختلافات ، لا يزال بإمكانه التعايش بسلام. لكن عدم القدرة على الاستجابة للاختلافات يمكن أن يؤدي إلى الصراع وحتى العنف. لذلك تم إجراء هذا البحث كمساهمة في التعبير عن السلام من خلال مفهوم مؤسسة وحيد للسلام الذي يقوم على رؤية ورسالة ك.ه. عبدالرحمن وحيد وتطبيقه في بيئة المجتمع خاصة الشباب.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مفهوم مؤسسة وحيد للسلام وتحليل تطبيق مفهوم السلام ك.ه. عبدالرحمن وحيد للشباب. تستخدم هذه الدراسة نظرية أورسولا مارتينوس فرانكلين والنظرية القانونية للمنطق الثنائي عن السلام. الطريقة المستخدمة هي طريقة البحث النوعي من خلال جمع البيانات من خلال الملاحظات الميدانية والوثائق والدراسات الأدبية والمقابلات.

النتائج التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة هي مفهوم مؤسسة وحيد للسلام ، وهي التسامح واحترام الاختلافات. يتميز التسامح هنا بقبول وجود أشخاص أو أتباع الديانات المختلفة الأخرى مصحوبًا باحترام لإخوانهم من بني البشر ، وهو شكل من أشكال التسامح الذي يمثل موقفًا من احترام التعددية واحترام الآراء وموقف الانفتاح على التنوع ومساعدة الأشخاص المضطهدين أو المعالجين والدفاع عنها وهو أمر غير عادل ، ويدعم أخوة بني البشر ، ويمكن للشباب أيضًا استخدام نماذج مؤسسة وحيد في تطبيق المفهوم في البيئة المدرسية من خلال برامج مدرسية سلمية ، أي عن طريق الحوار والمناقشة والمحاكاة. وهكذا يتم تدريب الشباب على التفكير بشكل نقدي وصريح وخلاق ويكونون قادرين على وضع أنفسهم عندما يواجهون مواقف تتطلب التسامح.